

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas pada sekolah tingkat pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat diketahui bahwa para guru sudah melaksanakan pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam kurikulum sekolah. Nilai karakter yang diintegrasikan kedalam kurikulum adalah nilai religius, toleransi, jujur, peduli sosial, cinta damai, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, gemar membaca, komunikatif, kreatif dan rasa ingin tahu. Manajemen atau pengelolaan kelas juga sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal tersebut terlihat pada beberapa tindakan yang dilakukan seperti membuat tata tertib kelas dan mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran dengan baik. Nilai karakter yang ditanamkan dalam manajemen kelas adalah nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Guru-guru juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode

*discovery learning*, diskusi, kerja kelompok, persentasi, demonstrasi, dan tutor sebaya. Nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui penggunaan metode tersebut adalah mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab dan kerja sama.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah pada sekolah tingkat menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat bahwa ketiga sekolah sudah membuat jadwal kegiatan harian dan bulanan yang dilaksanakan secara konsisten. Ada sebelas nilai karakter yang dapat dilihat dari jadwal harian atau bulanan pendidikan karakter di sekolah, nilai-nilai karakter itu adalah religius, peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, mandiri dan komunikatif. Ketiga sekolah juga menerapkan peraturan-peraturan sekolah dengan baik. Semuanya memiliki tata tertib sekolah yang dipajang pada tempat yang terbuka sehingga semua siswa, guru, dan stakeholder sekolah dapat membaca dan mengetahuinya. Mereka menjalankan peraturan yang sudah dibuat dengan disiplin dan bersama-sama berkomitmen untuk menjalankan tata tertib dengan baik yakni setiap pelanggaran yang terjadi harus disikapi sesuai dengan tata tertib yang ada. Dengan penerapan peraturan sekolah ini maka dapat menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Terkait dengan tradisi-tradisi yang selalu dilaksanakan pada ketiga sekolah dapat dikatakan semua kegiatannya bersifat positif yang dapat

memberikan penguatan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui tradisi di sekolah adalah nilai religius, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, komunikatif, percaya diri dan rasa ingin tahu. Namun, dalam penentuan nilai utama pendidikan karakter ketiga sekolah yang diteliti belum menetapkan secara khusus nilai-nilai karakter apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah mereka. Ketiga sekolah juga melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada ketiga sekolah dapat menanamkan nilai karakter religius, mandiri, jujur, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat, cinta tanah air, semangat kebangsaan, disiplin

3. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis masyarakat pada sekolah tingkat menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat diketahui bahwa ketiga sekolah telah melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan beberapa pihak di luar sekolah yaitu pihak keamanan seperti lembaga kepolisian dan TNI, hal ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pembinaan kepada peserta didik tentang semua permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat. Seperti, tawuran, mabuk-mabukan dan penyalahgunaan obat-obatan atau zat-zat adiktif yang berbahaya. Selain dengan pihak keamanan, mereka juga melakukan kerjasama dengan pihak kesehatan yaitu puskesmas setempat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan peserta didik dan

pelaksanaan berbagai macam sosialisasi tentang kesehatan. Dengan kerjasama yang dilakukan sekolah dengan pihak keamanan dan kesehatan ini sekolah dapat menanamkan nilai karakter tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, alam dan lingkungan sosial

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada semua pihak yang memerlukan, dengan rekomendasi berikut:

1. Bagi setiap sekolah agar selalu membuat inovasi-inovasi terbaru dalam melaksanakan tradisi-tradisi di sekolah yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik. Salah satu kegiatan yang bagus untuk dicontoh dan diikuti adalah sebagaimana yang dilaksanakan oleh MTs Siti Mariam, mereka membuat program hafalan doa-doa, seperti doa selamat dan doa haul, bacaan sholat jenazah, serta bacaan-bacaan tahlil yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.
2. Bagi setiap sekolah agar dapat menentukan nilai-nilai utama pendidikan karakter secara khusus yang sesuai dengan kebutuhan sekolahannya masing-masing, agar pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terencana dengan baik.
3. Bagi kepala sekolah di SMP NU, MTs Siti Mariam dan SMP 28 Banjarmasin untuk selalu menjadi motivator bagi semua elemen pendidikan di sekolah khususnya dalam hal pelaksanaan pendidikan

karakter agar tujuan dari pendidikan karakter dapat terlaksana dengan maksimal.

4. Bagi kepala sekolah, para guru, dan semua staf jajaran sekolah agar dapat menentukan nilai-nilai utama pendidikan karakter yang sesuai dengan sekolah dan lingkungan sekolahnya, agar pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan dengan perencanaan yang baik.
5. Bagi para guru dan semua staf jajaran sekolah, dalam upaya implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat, untuk selalu meningkatkan dan terus mencari inovasi-inovasi terbaru dalam semua aspek basis pendidikan karakter agar pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat menunjukkan perkembangan yang baik.
6. Bagi para guru diharapkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di dalam kelas maupun di luar kelas.
7. Diharapkan adanya pelatihan dan evaluasi rutin dalam hal tenaga kependidikan dan juga semua kegiatan-kegiatan sekolah, khususnya pada pelaksanaan pendidikan karakter, agar selalu ada upgrading dan perbaikan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.
8. Bagi pengelola lembaga perguruan tinggi, khususnya pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam yang

mencetak calon-calon magister PAI, diharapkan memberikan bekal keilmuan yang lebih komprehensif kepada mahasiswa khususnya terkait pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat di sekolah.

9. Bagi praktisi pendidikan karakter, agar senantiasa melakukan evaluasi rutin dan melakukan pembaharuan secara berkala agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan karakter yang telah dicanangkan